

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan data-data yang berkaitan dengan : (a) Gambaran Umum Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin, (b) Penyajian data tentang Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin dan (c) Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat upaya peningkatan mutu sumber daya manusia di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin.

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin

1. Madrasah Aliyah

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin adalah salah satu jenjang pendidikan yang ada di Pondok Pesantren di bawah naungan Yayasan Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara, tepatnya di Jl. Keramat No. 029 RT. 04 Desa Bitin. Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin didirikan pada tahun 1983. Pengurus Yayasan, dengan pertimbangan untuk menampung lulusan Madrasah Tsanawiyah yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke luar daerah (khususnya PP. Darussalam Martapura dan PP. Ibnul Amin Pamangkih), maka didirikan jenjang pendidikan Madrasah Aliyah dengan sistem pendidikan Shalafy.

Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan dunia pendidikan serta minat sebagian besar masyarakat terutama peserta didik, maka pada Tahun Pelajaran 1992/1993 Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin mengikuti Ujian Negara,

dengan tetap melaksanakan kurikulum pondok shalafy hanya ditambah dengan mata pelajaran umum yang diujikan dalam Ujian Negara.

Sejak didirikan sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut ini :

**TABEL 4.1. KEPALA MADRASAH ALIYAH SHALATIYAH BITIN
SEJAK AWAL BERDIRI SAMPAI SEKARANG**

No	Nama	Periode Kepemimpinan
1	KH. M. Darsi	1983 – 1985
2	B. Hamdani. HS	1985 – 1989
3	Drs. H. Syamsul Gazali	1989 – 1998
4	Drs. H. Laseri, A.Md.	1998 – 2009
5	KH. Hamidehan HAY	2009 – 2010
6	Ahyani, S.Ag.	2010 – sekarang

b. Letak Geografis

Secara geografis letak Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin sangat strategis dan mudah diakses, karena berada di pinggir jalan kecamatan yang menghubungkan Kecamatan Sungai Tabukan dengan Kecamatan Danau Panggang. Adapun lokasi Madrasah Aliyah terletak pada batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan tanah persawahan.

c. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi Madrasah :

Menuju Terwujudnya Madrasah Aliyah Yang Unggul dan Islami,
Populis dan Berkualitas.

2) Misi Madrasah :

- a) Melaksanakan pelayanan kegiatan pembelajaran dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai
- b) Melaksanakan praktek keagamaan, laboratorium dan keterampilan
- c) Membina sumber daya manusia yang disiplin, menguasai IPTEK dan kesenian dalam suasana keagamaan
- d) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

3) Tujuan Madrasah :

- a) Meningkatkan mutu pendidikan dan sistem pembelajaran
- b) Meningkatkan kegiatan bimbingan belajar dan ekstra kurikuler
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran
- d) Memiliki perangkat pembelajaran semua mata pelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- e) Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti tinggi dan berprestasi secara bertahap
- f) Memenuhi keadilan dan pemerataan bagi warga di lingkungan madrasah.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin sangat minim dan tidak memenuhi persyaratan ideal, belum memiliki ruang kepala, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang BP/BK, ruang OSIS dan kantin madrasah yang memenuhi standar, dan tidak memiliki ruang Laboratorium.

Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin memiliki mushalla (bergabung dengan MTs dan SMK), 4 buah ruang belajar, ruang kepala madrasah dan tata usaha, ruang perpustakaan, warung koperasi, ruang dapur, ruang UKS, ruang BK/BP, ruang OSIS dan aula. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 4. 2. SARANA DAN PRASARANA
MADRASAH ALIYAH SHALATIYAH BITIN**

No	Jenis Bangunan	Banyaknya	Keterangan
1	2	3	4
1	Mushalla	1	
2	Ruang Belajar	4	
3	Ruang Kepala Madrasah	1	
4	Ruang Guru	1	
5	Ruang Tata Usaha	1	
6	Ruang Perpustakaan	1	
7	Ruang Dapur	1	
8	Ruang UKS	1	
9	Ruang BK/BP	1	
10	Ruang OSIS	1	
11	Aula	1	
12	Warung Koperasi	1	

Pada tahun 2013 madrasah ini mendapat bantuan 1 buah ruang kelas baru (RKB) dan meubelir dari Kementerian Agama RI, dan pada tahun 2014 juga mendapat bantuan 1 buah ruang kelas baru (RKB) dan meubelir dari Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian untuk fasilitas pembelajaran terutama alat peraga yang dimiliki masih dalam jumlah terbatas dan tidak mencukupi keperluan.

Karena itu, ada beberapa program dan prioritas pengembangan madrasah ke depan, terutama kebutuhan yang mendasar dan mendesak saat ini yaitu gedung madrasah untuk tambahan/rehab ruang belajar dan meubelirnya, perpustakaan dan buku-buku, baik buku-buku referensi siswa maupun buku teks umum dan agama termasuk buku-buku koleksi perpustakaan.

e. Keadaan Guru dan Siswa

Guru-guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2014/2015, 58,83% berlatar belakang pendidikan kualifikasi starata 1 (S1) keguruan, 11,77% berlatar belakang pendidikan kualifikasi starata 1 (S1) non keguruan, 23,52% berlatar belakang pendidikan SLTA/Pondok Pesantren dan 5,88% yang masih dalam proses perkuliahan ke jenjang S1, semuanya berjumlah 17 orang termasuk Kepala Madrasah. Dari jumlah tersebut terdapat 3 orang berstatus sebagai PNS dan 14 orang guru honorer/guru tetap yayasan (GTY). Untuk mengetahui identitas guru-guru tersebut, datanya dapat diliaht pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 3. DATA GURU MADRASAH ALIYAH SHALATIYAH BITIN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama/NIP/NUPTK	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kel.	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Jabatan	Status Kep.	Keter.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	AHYANI, S.Ag. 9747751653200062	Manarap, 14 April 1973	L	S1	F.U	Kep. Mad	GTY	-
2	H. HAMIDEHAN 9639735638200012	Manarap 07 Juli 1957	L	SLTA	-	-	GTY	-
3	H. A. AURIA, S.Ag. 5633753655200010	Manarap 02 Januari 1975	L	S1	PAI	-.	GTY	-
4	HABIBAH, S.Pd.I. 4848758661300010	Bitin 16 Mei 1980	P	S1	PAI	-	GTY	-
5	HJ. ST. AISYAH, S.H.I. 19800405 200710 2 006	Manarap 05 April 1980	P	S1	F.S	Wakamad Kurikulum	PNS	-
6	AHMAD RAFI'I, S.Pd. 4437759662200002	Bitin 01 Mei 1981	L	S1	BK	Guru	GTY	-
7	DRS. H. LASERI, A.Md. 19630115 200701 1 015	Sungai Tabukan 15 Januari 1963	L	S1	PBA	Guru	PNS	-
8	H. RIDUAN	Teluk Mesjid 09 Oktober 1960	L	SLTA	PP	Guru	GTY	-
9	H. SIRAJUDDIN	Teluk Mesjid 19 Pebruari 1967	L	SLTA	PP	Wakamad Kesiswaan	GTY	-
10	H. ZAINAL ARIFIN 8542753656200012	Manarap 10 Pebruari 1975	L	SLTA	PP	Guru	GTY	-
11	KHAIRUL MUNA, S.Pd.I. 8243761663300070	Manarap 09 Nopember 1984	L	S1	Tadris B.Inggris	Guru	GTY	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	SUPIAN, S.Pd.I.	Banjarmasin 06 Maret 1983	L	S1	PAI	Guru	GTY	-
13	NOOR AZIZAH, S.Pd. 9545767669220003	Manarap 13 Desember 1989	P	S1	Pendd. MTK	Guru	GTY	-
14	THONIE ISWANTO, S.Pd. 19850215 201001 1 00	Amuntai 15 Pebruari 1980	L	S1	Ekonomi	Guru	PNS	-
15	WIDHA BAITI, S.Pd.	Banjarmasin 13 Nopember 1989	P	S1	Pendd. MTK	Guru	GTY	-
16	MUHAMMAD AMINUDDIN, S.Pd.I.	Manarap 09 Mei 1990	L	S1	PAI	Guru	GTY	-
17	MULYADI	Telaga Mas 09 Nopember 1990	L	SLTA	-	Guru	GTY	-

Adapun jumlah siswa Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin pada Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.4. SISWA-SISWI MADRASAH ALIYAH SHALATIYAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	X	8	17	25
2	XI	10	9	19
3	XII A	5	10	15
4	XII B	9	7	16
J u m l a h		32	43	75

Berdasarkan Tabel di atas, jumlah siswa Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin ada 75 orang yang terdiri dari laki-laki 32 orang dan perempuan 43 orang. Sedangkan Program Pengajaran di Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin, meyatukan antara Kurikulum Kementerian Agama dengan Kurikulum Pondok Pesantren Shalafy. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 5. STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH ALIYAH
KEMENTERIAN AGAMA

A. KTSP (Kelas X)

Komponen	Alokasi Waktu	
	Smt I	Smt II
1	2	3
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Al-Qur'an - Hadis	2	2
b. Akidah - Akhlak	2	2
c. Fikih	2	2

1	2	3
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Geografi	1	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pendidikan Olah Raga & Kesehatan	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
17. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2
J u m l a h	44	44

B. KTSP (Program IPS)

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II
1	2	3	4	5
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an - Hadis	2	2	2	2
b. Akidah - Akhlak	2	2	-	-
c. Fiqih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4

1	2	3	4	5
6. Matematika	4	4	4	4
7. Sejarah	3	3	3	3
8. Geografi	3	3	3	3
9. Ekonomi	4	4	4	4
10. Sosiologi	3	3	3	3
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Pendidikan Olah Raga & Kesehatan	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	2	2
14. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2	2
J u m l a h	45	45	45	45

TABEL 4. 6. STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH ALIYAH
KEMENTERIAN AGAMA DAN PONDOK PESANTREN

A. KTSP dan Pesantren Shalafy (Kelas X)

Komponen	Alokasi Waktu	
	Smt I	Smt II
1	2	3
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Al-Qur'an - Hadis	2	2
b. Akidah - Akhlak	2	2
c. Fiqih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Georafi	1	1

1	2	3
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
B. Muatan Lokal/Pesantren Shalafy		
1. Tahfidz/Tajwid	2	2
2. Tafsir	2	2
3. Nahwu	2	2
4. Sharaf	2	2
5. Hadis	2	2
6. Faraidh	2	2
J u m l a h	46	46

B. KTSP dan Pesantren Shalafy (Program IPS)

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II
1	2	3	4	5
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an - Hadis	2	2	2	2
b. Akidah - Akhlak	2	2	-	-
c. Fiqih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Sejarah	2	2	2	2
8. Geografi	2	2	2	2
9. Ekonomi	4	4	4	4
10. Sosiologi	2	2	2	2
11. Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	2	2
B. Muatan Lokal/Pesantren Shalafy				
1. Tahfidz/Tajwid	2	2	2	2
2. Tafsir	2	2	2	2
3. Nahwu	2	2	2	2
4. Sharaf	2	2	2	2
5. Hadis	2	2	2	2
6. Faraidh	2	2	2	2
J u m l a h	46	46	46	46

Berdasarkan tabel di atas, program pengajaran di Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin dapat disimpulkan, yakni menyatukan antara kurikulum Kementerian Agama dengan kurikulum Pondok Pesantren Shalafy, yakni mengurangi alokasi waktu dan atau menghilangkan sebagian mata pelajaran kurikulum Kementerian Agama dengan menambah mata pelajaran kurikulum Pondok Pesantren Shalafy.

2. Madrasah Tsanawiyah

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin didirikan pada tahun 1953, merupakan embrio dari Sekolah Guru Islam Bawah (SGIB) untuk mempersiapkan tenaga pendidik atau guru agama. Pada tahun 1969 SGIB berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan sistem pendidikan yang berkiblat ke Pondok Pesantren Darusslam Martapura dan ditambah dengan Pelajaran Umum yang berpedoman ke Pondok Modern Guntur. Pada tahun 1980 an khusus Kurikulum Madrasah Tsanawiyah 100% mengikuti Kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Martapura (Pondok Pesantren Shalafy).

Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan dunia pendidikan serta minat sebagian besar masyarakat terutama peserta didik, maka pada Tahun Pelajaran 1987/1988 MTs. Shalatiyah Bitin mengikuti Ujian Negara, dengan tetap melaksanakan kurikulum pondok pesantren shalafy hanya ditambah dengan mata pelajaran umum yang diujikan dalam Ujian Negara. Pada tahun 1998 sampai

dengan tahun 2003 melaksanakan pendidikan 100% dengan kurikulum Departemen Agama.

Pada tahun 2003 tepatnya hari ulang tahun yang ke 50, dalam pertemuan dan musyawarah alumni merekomendasikan kepada Pengurus Yayasan untuk memasukkan kembali kurikulum pondok pesantren salafy dengan menghilangkan sebagian mata pelajaran umum kurikulum Departemen Agama, seperti pendidikan kesenian, pendidikan olahraga kesehatan, pendidikan keterampilan, menjadi kegiatan ekstra kurikuler, dan mengurangi jumlah jam pelajaran umum yang 6 jam/minggu menjadi 4 jam/minggu serta menambah waktu belajar semula sampai jam 12.30 menjadi 14.30, kegiatan pembelajaran tersebut hingga sekarang.

Sejak didirikan sampai sekarang mtS Shalatiyah Bitin ini telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut ini :

TABEL 4. 7. KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH SHALATIYAH BITIN SEJAK AWAL BERDIRI SAMPAI SEKARANG

No	Nama	Periode Kepemimpinan
1	2	3
1	KH. Darman Fauzi	1953 – 1962
2	KH. Muhammad Ramli. Q	1962 – 1977
3	KH. Ramli. B	1977 – 1981
4	H. Bahriannoor. HB.	1981 – 1984
5	Abdul Hamid. U	1984 – 1986
6	H. Ahmad Sayuthi. Sy	1986 – 1989

7	Marbani J	1989 – 1992
8	H. Hamdani HS	1992 – 1994
9	H. Ahmad Suhaimi	1994 – 1995
10	KH. Fakhruddin, BA	1995 – 1998
11	H. Saifuddin MR, S.Ag.	1998 – 2002
12	H. M. Yusuf. HD	2002 – 2009
13	Ahmad Rafi'I, A.Md.	2009 – 2011
14	Nor Ifansyah	2011 - sekarang

b. Letak Geografis

Secara geografis letak Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin sangat strategis dan mudah diakses, karena berada di pinggir jalan kecamatan yang menghubungkan Kecamatan Sungai Tabukan dengan Kecamatan Danau Panggang. Adapun lokasi Madrasah Aliyah terletak pada batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Tani
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin
3. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.
4. Sebelah utara berbatasan dengan tanah persawahan.

c. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi Madrasah :

Terwujudnya Madrasah yang unggul yakni berprestasi akademik, berakhlak mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.

2. Misi Madrasah :

- a) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran KBM-PBM yang tertib dan bermutu
- b) Melengkapi Sarana dan Prasarana dan Fasilitas Pendidikan
- c) Menyelenggarakan pengelolaan sistem administrasi yang baik
- d) Menciptakan lingkungan dan suasana sekolah atas dasar nilai-nilai keislaman
- e) Membangun Komitmen warga sekolah (stake holder) untuk meraih prestasi.

3. Tujuan Madrasah :

- a) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.
- b) Meletakkan dasar kecakapan hidup secara generik yang meliputi penajaman kecakapan personal, kecakapan berpikir rasional, dan kecakapan sosial.
- c) Mengenalkan eksistensi diri sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, sebagai makhluk sosial yang harus berakhlak mulia.
- d) Mengenalkan potensi diri yang merupakan bagian dari kecakapan personal yang ditekankan pada pendidikan dasar.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin sangat minim dan tidak memenuhi persyaratan ideal seperti Madrasah Aliyah juga, belum memiliki ruang kepala, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang BP/BK, dan ruang OSIS yang memenuhi standar, dan tidak memiliki ruang Laboratorium.

Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin memiliki mushalla (bergabung dengan MA dan SMK), 9 buah ruang belajar, ruang kepala madrasah dan tata usaha, ruang perpustakaan, ruang dapur, ruang UKS, ruang BK/BP, ruang OSIS dan aula. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4. 8. SARANA DAN PRASARANA
MADRASAH TSANAWIYAH SHALATIYAH BITIN

No	Jenis Bangunan	Banyaknya	Keterangan
1	2	3	4
1	Mushalla	1	
2	Ruang Belajar	9	
3	Ruang Kepala Madrasah	1	
4	Ruang Guru	1	
5	Ruang Tata Usaha	1	
6	Ruang Perpustakaan	1	
7	Ruang Dapur	1	
8	Ruang UKS	1	
9	Ruang BK/BP	1	
10	Ruang OSIS	1	
11	Aula	1	
12	WC Guru	1	
13	WC Siswa	1	

e. Keadaan Guru dan Siswa

Guru-guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin Tahun Pelajaran 2014/2015, 4,54% berlatar pendidikan S2, 50% berlatar belakang pendidikan kualifikasi starata 1 (S1) keguruan, 4,54% berlatar belakang pendidikan kualifikasi starata 1 (S1) non keguruan, 4,54% berlatar pendidikan D2, 36,36% berlatar belakang pendidikan SLTA/Pondok Pesantren dan 3 orang dari yang berpendidikan D2, semuanya berjumlah 22 orang termasuk Kepala Madrasah. Semuanya honorer/guru tetap yayasan (GTY). Untuk mengetahui identitas guru-guru tersebut datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 9. KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH SHALATIYAH BITIN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama/NIP/NUPTK	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kel.	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Jabatan	Status Kep.	Keter.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NOR IFANSYAH, S.Pd. 4558755658200003	Bitin, 16 Desember 1977	L	S1	BK	Kep. Mad	GTY	-
2	H. AHMAD FADELI 5039727627200003	Manarap 07 Juli 1949	L	SLTA	-	Wakamad Kurikulum	GTY	-
3	H. M. ARSYAD AL-MAKI, M.Si.	Mekkah 20 Pebruari 1983	L	S2	Hukum Islam	Wakamad Hub.Masy.	GTY	-
4	H. ZAINAL ARIFIN 8542753656200012	Manarap 10 Pebruari 1975	L	SLTA	PP	Wakamad Kesiswaan	GTY	-
5	H. M. YASIN 9835740641200012	Bitin 03 Mei 1965	L	SLTA	PP	Bendahara	GTY	-
6	H. HAMIDEHAN 9639735638200012	Manarap 10 Maret 1957	L	SLTA	PP	Guru	GTY	-
7	H. AHSANUL PUAD 4642751655200002	Manarap 10 Maret 1973	L	SLTA	-	Guru	GTY	-
8	H. KAFIAN ARIF, S.Pd.I 1958754665200002	Manarap 26 Juni 1976	L	S1	PAI	Guru	GTY	-
9	AHMAD RAFI'I, S.Pd. 4437759662200002	Bitin 01 Mei 1981	L	S1	BK	Guru	GTY	-
10	HJ. ZAINAB MAKIAH, S.Pd.I 4235761663300013	Mekkah 03 September 1983	P	S1	PAI	Guru	GTY	-
11	H. DIANUDDIN AL-MAKI, S.Pd.I. 0448764666200023	Mekkah 16 Nopember 1986	L	S1	Tadris B.Ingggris	Guru	GTY	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	NORDINAH, S.Pd.I 7734762664300062	Manarap 04 Pebruari 1984	P	S1	Tdris B.Inggris	Guru	GTY	-
13	H. RIDUAN	Teluk Mesjid 09 Oktober 1960	L	SLTA	PP	Guru	GTY	-
14	H. SIRAJUDDIN	Teluk Mesjid 19 Pebruari 1967	L	SLTA	PP	Guru	GTY	-
15	AHMAD ZIKRULLAH	Manarap 10 Mei 1988	L	SLTA	-	Guru	GTY	-
16	AHMAD FITRI, A.Ma.Pd.	Bitin 24 Mei 1987	L	D2	PGKMI	Guru	GTY	-
17	SUBHAN, S.Pd.I., SPd. 6855765666120002	Sungai.Tabukan 23 Mei 1987	L	S1	PAI/ PGSD	Guru	GTY	-
18	NOOR AZIZAH, S.Pd. 9545767669220003	Manarap 13 Desember 1989	P	S1	Pendd. MTK	Guru	GTY	-
19	NURDIN, S.Pd.I	Manarap 16 September 1989	L	S1	Pendd. B.Arab	Guru	GTY	-
20	FATHUDIN, S.HI.	Pulantani 28 Agustus 1986	L	S1	Hukum Islam	Guru	GTY	-
21	MUHAMMAD KHALIL, S.Pd.I	Bitin 02 Agustus 1988	L	S1	Tadris B.Inggris	Guru	GTY	-
22	MUZAIYINNOR, S.Pd.I.	Manarap 03 Mei 1986	L	S1	PAI	Guru	GTY	-

Adapun jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin pada Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 10. SISWA-SISWI MADRASAH TSANAWIYAH SHALATIYAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	VII A	16	15	31
2	VII B	16	15	31
3	VII C	16	15	31
4	VIII A	10	15	25
5	VIIIB	11	13	24
6	VIIIC	13	12	25
7	IX A	13	10	23
8	IX B	14	11	25
9	IX C	11	11	22
J u m l a h		120	117	237

Berdasarkan Tabel di atas, jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin ada 237 orang, yang terdiri dari laki-laki 120 orang dan perempuan 117 orang.

Sedangkan Program Pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin, meyatukan antara Kurikulum Kementerian Agama dengan Kurikulum Pondok Pesantren Shalafy. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 11. STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH
KEMENTERIAN AGAMA

KTSP

K o m p o n e n	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
1	2	3	4
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an - Hadis	2	2	2
b. Akidah - Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/TIK	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2	2
J u m l a h	40	40	40

TABEL 4. 12. STRUKTUR KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH
KEMENTERIAN AGAMA DAN PONDOK PESANTREN

K o m p o n e n	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
1	2	3	4
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an - Hadis	2	2	2
b. Akidah - Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2

1	2	3	4
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	3	3
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
B. Muatan Lokal/Pesantren Shalafy			
1. Pendidikan Al-Qur'an/Tajwid	2	2	2
2. Tafsir	2	2	2
3. Hadis	2	2	2
4. Nahwu	2	2	2
5. Sharaf	2	2	2
6. Fiqih	2	2	2
7. Tauhid	2	2	2
8. Tarikh	2	2	2
9. Faraidh	-	1	1
J u m l a h	46	46	46

Berdasarkan tabel di atas, program pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin dapat disimpulkan, yakni menyatukan antara kurikulum Kementerian Agama dengan kurikulum Pondok Pesantren Shalafy, yakni mengurangi alokasi waktu dan atau menghilangkan sebagian mata pelajaran kurikulum Kementerian Agama dengan menambah mata pelajaran kurikulum Pondok Pesantren Shalafy. Sedangkan Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan, baik Madrasah Aliyah maupun Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin jadikan kegiatan Ekstra Kuikuler.

3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Bitin 1

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 adalah salah satu jenjang pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Shalatiyah Bitin Sejak didirikan MIN Bitin 1 adalah bernama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Shalatiyah Bitin dengan sistem

pendidikan yang berkiblat ke Pondok Pesantren Darusslam Martapura dan ditambah dengan Pelajaran Umum yang berpedoman ke Pondok Modern Guntur.

Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan dunia pendidikan, maka pada tahun 1996 MIS Shalatiyah Bitin berubah statusnya menjadi MIN Bitin 1

Sejak didirikan sampai sekarang MIN Bitin 1 ini telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, sebagaimana dikemukakan dalam tabel berikut ini :

TABEL 4. 13. KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BITIN 1 SEJAK AWAL BERDIRI SAMPAI SEKARANG

No	Nama	Periode Kepemimpinan
1	2	3
1	KH. Muhammad Ramli. Q	1953 – 1962
2	KH. Muhammad Arsyad Haika	1962 – 1968
3	M. Syarlan A	1968 – 1972
4	H. Hamidehan. S	1972 – 1977
5	H. M. Basuni.	1977 – 1979
6	M. Yuseran Effendi	1979 – 1982
7	Zainal Hakim. A	1982 – 1984
8	Mawardi. Sy.	1984 – 1986
9	Zainal Arifin	1986 – 1990
10	Zainal Hakim. A	1990 – 1995
11	H. Thamrin	1995 – 1998
12	Shaleh Mahdan, A.Ma.	1998 – 2000
13	H. Bahruddin	2000 – 2003
14	Drs. Hayani	2003 – 2007
15	Yunani, A.Md.	2007 - 2008

1	2	3
16	Muslim, S.Pd.I.	2008 – 2009
17	H. Masdi, S.Pd.I., MM.	2009 – 2014
18	Hj. Fakhriah, S.Pd.I.	2014 - sekarang

b. Letak Geografis

Secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 sangat strategis dan mudah diakses, karena berada di pinggir jalan kecamatan yang menghubungkan Kecamatan Sungai Tabukan dengan Kecamatan Danau Panggang. Adapun lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 terletak pada batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Madrasah Aliyah Shalatiyah
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Desa dan (PUSTU)
3. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.
4. Sebelah utara berbatasan dengan SMK Shalatiyah

c. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

1. Visi Madrasah :

Terwujudnya Siswa yang cerdas, terampil dan berkualitas dibidang IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan internasional.

2. Misi Madrasah :

- a) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada warga sekolah

- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- c) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadisumber kearifan dalam bertindak.
- d) Meningkatkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia internasional.

3. Tujuan Madrasah :

Mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar, mampu bersaing dengan sekolah lain serta dapat diterima pada sekolah lanjutan yang bermutu.

4. Motto Madrasah :

- a) Kejujuran dan keikhlasan
- b) Kerjasama dan sama-sama bekerja
- c) Kerja keras dan inovatif
- d) Tiada hari tanpa sukses.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 ruang belajar, ruang laboratorium IPA, Ruang UKS, ruang serba guna, ruang koperasi, perpustakaan, mushalla dan sarana prasarana lainnya cukup memadai, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 14. SARANA DAN PRASARANA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BITIN 1

No	Jenis Bangunan	Banyaknya	Keterangan
1	2	3	4
1	Mushalla	1	
2	Ruang Belajar	7	
3	Ruang Kepala Madrasah	1	
4	Ruang Guru	1	
5	Ruang Tata Usaha	1	
6	Ruang Perpustakaan	1	
7	Ruang Dapur	1	
8	Ruang UKS	1	
9	Ruang Serba Guna	1	
10	Rumah Dinas	1	
11	WC Guru	1	
12	WC Siswa	2	

e. Keadaan Guru dan Siswa

Tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 Tahun Pelajaran 2014/2015, 78,94% berlatar pendidikan kualifikasi starata 1 (S1) keguruan, 5,26% berlatar belakang pendidikan D3, 5,55% berlatar belakang pendidikan D2, 5,26% berlatar belakang pendidikan SLTA dan 5,26% berlatar belakang pendidikan SLTP, semuanya berjumlah 18 orang termasuk Kepala Madrasah. Untuk mengetahui identitas tenaga pendidik dan kependidikan tersebut, datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 15. DATA KEADAAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BITIN 1
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama/NIP/NUPTK	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kel.	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Jabatan	Status Kep.	Keter.
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	HJ. FAHRIAH, S.Pd.I. 19630916 198911 2 001	Danau Panggang, 19 – 09 – 1963	P	S1	PAI	Kep. Mad	PNS	-
2	NORHASANAH, S.Ag. 19740220 199703 2 008	Hulu Sungai Utara, 20 – 02 – 1974	P	S1	PAI	Wakamad/ Gr. Kls VI	PNS	-
3	SITI KHADIJAH, S.Pd.I. 19770825 199903 2 003	Danau Panggang, 25 – 08 – 1977	P	S1	PAI	Guru	PNS	-
4	SITI RAHIMAH, S.Pd.I. 19820401 200501 2 006	Alabio, 01 – 04 – 1982	P	S1	PAI	Gr. Kls. II	PNS	-
5	RAJIAN, S.Pd.I. 19801206 200710 1 001	Kota Raden 06 – 12 – 1980	L	S1	PAI	Gr. Kls. IV	PNS	-
6	SITI MUTMAINNAH, S.Pd.I. 19810505 200710 2 001	Bitin, 05 – 05 – 1981	P	S1	PAI	Gr. Kls. I	PNS	-
7	ABDUL WAHID TAUFIQ, S.Pd.I. 19770421 200710 1 001	Bitin, 21 – 04 - 1977	L	S1	PAI	Bend. DIPA	PNS	-
8	AHMAD SAUKANI, S.Pd.I. 19840713 200710 1 001	Rukam, 13 – 07 - 1984	L	S1	PAI	Operator	PNS	-
9	H. MOH SARIF MAKI, S.Pd.I. 19820714 200710 1 001	Manarap, 14 – 07 – 1982	L	S1	PAI	Bend. BOS	PNS	-
10	MIDI, S.Pd.I. 0058764666200023	Manarap, 26 – 07 -1986	L	S1	PAI	Gr. Kls. III	HONORER	-
11	SOPIANNOR, S.Pd.I. 9841759662110002	Alabio, 09 – 05 - 1981	L	S1	PAI	Guru	HONORER	-

1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	AZIZAH, S.Pd.I. 2444760661300032	Manarap, 21 – 01 -1982	P	S1	PAI	Guru	HONORER	
13	MURTAJIAH, S.Pd.I. 2047760663210033	Bitin, 15 – 07 - 1982	P	S1	Pend. Mtk	Gr. Kls. V	HONORER	-
14	FATMAWATI, S.Pd.I. 5350760662300003	Amuntai, 18 – 10 - 1982	P	S1	PAI	Guru	HONORER	-
15	MUHAMMAD KHALIL, S.Pd.I ID30302696188001	Bitin, 02 – 08 - 1988	L	S1	Tadris B. Inggris	Guru	HONORER	-
16	FITRIA NINGSIH, A.Md. ID30302696194001	Manarap, 31 – 03 – 1994	P	D3	Perpust	TU	HONORER	-
17	ZAUHAR LATIFAH, A.Ma.Pust. ID30302696190001	Bitin, 21 – 06 – 1990	P	D2	Perpust	Pustakawan	HONORER	-
18	SYAIFUDDIN	Bitin, 04 – 02 - 1972	L	MTs	-	Penjaga	HONORER	-
19	DARMASIAH ID30302696177001	Muara Plantau, 04 – 07 – 1977	P	SLTA	IPS	C. Service	HONORER	-

Adapun jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 pada Tahun Pelajaran 2014/2015, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 16. KEADAAN MURID MIN BITIN 1
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	I	6	13	19
2	II	11	13	24
3	III	9	11	20
4	IV	8	9	17
5	V	16	7	23
6	VI	6	18	24
Jumlah		56	71	127

Berdasarkan tabel di atas, jumlah murid MIN Bitin 1 ada 127 orang yang terdiri laki-laki 56 orang dan perempuan 71 orang.

Sedangkan Program Pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1, sesuai dengan Kurikulum Kementerian Agama dengan menambah Muatan Lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4. 17. STRUKTUR KURIKULUM MIN BpITI 1

K o m p o n e n	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV,V dan VI
1	2	3	4	5
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an – Hadis				2
b. Akidah - Akhlak				2

1	2	3	4	5
c. Fikih				2
d. Sejarah Kebudayaan Islam				2
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia	T	T	T	5
4. Bahasa Arab	E	E	E	2
5. Matematika	M	M	M	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	A	A	A	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	T	T	T	3
8. Seni Budaya dan Keterampilan	I	I	I	4
9. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	K	K	K	4
B. Muatan Lokal				
1. Pendidikan Al-Qur'an	2	2	2	2
2. Bahasa Inggris	-	-	-	2
C. Pengembangan Diri				2
J u m l a h	33	33	35	43

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah tentang manajemen peningkatan mutu sumber daya manusia di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin, yakni Madrasah Aliyah Shalatiyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Seluruh data yang disajikan dalam bentuk analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diberikan oleh sumber data. Hasil yang diperoleh kemudian dijabarkan dalam bentuk uraian dan penjelasan, setelah itu baru diadakan

penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari data atau peristiwa khusus..

1. Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia.

Untuk memudahkan penyajian data tentang manajemen peningkatan mutu sumber daya manusia di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara (Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1), maka disajikan dalam bentuk uraian yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses awal yang sangat penting dan menentukan bagi langkah-langkah pengelolaan selanjutnya. Jika perencanaan disusun dengan baik, berarti ada pedoman yang jelas terhadap upaya yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kaitannya dengan manajemen peningkatan mutu sumber daya manusia, dari hasil penelitian, pengamatan dan penelaahan dokumen diketahui bahwa peningkatan mutu sumber daya manusia di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin dilakukan melalui hal-hal berikut :

1) Perencanaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Perencanaan rekrutmen guru/karyawan merupakan kegiatan awal dalam proses manajemen tenaga pendidik dan kependidikan di lembaga pendidikan. Aktivitas perencanaan guru berkaitan dalam penentuan kebutuhan tenaga guru, baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk waktu sekarang dan masa depan. Kegiatan perencanaan guru diawali dengan perencanaan organisasi, pendataan

tenaga guru, menafsirkan kebutuhan tenaga guru dan dilanjutkan dengan program tindakan.

Perencanaan guru di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 diawali dengan melakukan pendataan terhadap semua tenaga guru menjelang awal tahun pelajaran baru. Dari pendataan yang dilakukan dapat memberikan informasi atau gambaran tentang kondisi tenaga guru yang ada. Apakah tenaga yang ada sudah mencukupi kebutuhan atau belum. Dan dari informasi tersebut dapat diketahui tentang tenaga-tenaga kompetensi apa saja yang perlu ditambah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah, Kepala Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1, dalam melaksanakan perencanaan peningkatan mutu sumber daya manusia terutama profesionalitas guru, telah mempertimbangkan berbagai hal yang mungkin akan terjadi di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1. Perencanaan telah mempertimbangkan kebutuhan Madrasah, baik dalam jangka pendek atau dalam jangka panjang, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Terkait dengan perencanaan kebutuhan guru, kita tuangkan dalam format R10 yang secara periodik dari Madrasah kita kirimkan ke Kementerian Agama Kabupaten. Pengiriman format R10 ini diharapkan penambahan tenaga guru dan tenaga tata usaha PNS. Namun apabila mendesak, Madrasah mengadakan perekrutan guru wiyata bakti atau tenaga tata

*usaha honorer, namun tentunya yang menjadi landasan adalah kualifikasi yang bersangkutan”.*¹

Oleh karena itu, setiap awal tahun Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin selalu merencanakan akan kebutuhan tenaga guru/ karyawan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun mendatang (jangka panjang) dengan mengirim usulan ke Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara dan merencanakan kebutuhan guru/ karyawan yang harus segera dipenuhi sesuai kebutuhan sekarang (jangka pendek). Daftar keadaan dan kebutuhan guru dan staf dituangkan dalam format yang dikenal dengan R10.

Begitu juga dengan Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 telah merencanakan kebutuhan guru/ karyawan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun mendatang (jangka panjang) berupa format R10 yang dikirim ke Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dan untuk memenuhi kebutuhan guru/ karyawan yang harus segera dipenuhi sekarang (jangka pendek) Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 merencanakannya sesuai kebutuhan.

Sesuai dengan langkah-langkah penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan, Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 telah melaksanakan perencanaan yang efektif, dimulai dengan tujuan secara lengkap dan jelas dalam program tahunan dan kebutuhan tenaga guru/karyawan yang tercantum dalam format R10. Juga langkah perumusan kebijaksanaan, analisis penetapan cara dan sarana untuk mencapai

¹ Wawancara dengan Bapak Ahyani, S.Ag., Kepala MA Shalatiyah Bitin pada tanggal 12 Agustus 2014

tujuan, penunjukan orang-orang yang akan menerima tanggung jawab pelaksanaan, hanya saja Madrasah Tsanawiyah belum memiliki sistem pengendalian yang memungkinkan untuk melakukan pengukuran dan perbandingan apa yang telah dicapai. Sehingga belum sepenuhnya dapat diketahui aspek-aspek apa saja yang telah dicapai dan aspek apa saja yang belum. Hal ini cukup sulit jika dijadikan sebagai pijakan untuk merencanakan atau memprogramkan kegiatan pada tahun-tahun berikutnya.

Rencana kebutuhan guru/karyawan Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 didasarkan atas analisis jabatan yang dilakukan Madrasah pada tahun anggaran yang sedang berjalan untuk rencana tahun yang akan datang. Apabila dalam awal tahun pelajaran kebutuhan akan guru/karyawan yang telah diajukan tersebut tidak dapat dipenuhi oleh Kementerian Agama, maka pihak Madrasah akan melakukan rekrutmen guru/ karyawan untuk mengisi kekurangan tersebut.

Hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Shalatiyah Bitin, KH. M. Yusuf, S.Pd.I. berkenaan dengan rekrutmen guru menurut beliau :

”Bahwa hasil keputusan rapat/musyawarah Dewan Pengurus Yayasan Shalatiyah Bitin yang dihadiri Kepala Desa Bitin, Tokoh Masyarakat serta Kepala Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin. Pengangkatan guru harus kualifikasi pendidikan S1 Kependidikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang dibutuhkan.”²

Dalam rangka upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin, selain rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan sesuai dengan kebutuhan sebagaimana

² Wawancara dengan Bapak K.H.M. Yusuf HD, S.Pd.I., Ketua Yayasan Shalatiyah Bitin pada tanggal 28 Mei 2014

dikemukakan di atas. Semua Madrasah yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin, merencanakan berbagai kegiatan bagi tenaga pendidik dan kependidikan agar menjadi tenaga yang profesional, seperti mengikutkan Pendidikan dan Pelatihan baik yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama maupun Dinas Pendidikan baik Kabupaten maupun Provinsi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Aliyah dan Kepala MIN Bitin 1 :

Pendidikan dan pelatihan bagi bapak/ ibu guru dengan menyertakan bapak/ ibu guru yang memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan tingkat kabupaten atau provinsi, disamping kegiatan-kegiatan diklat yang lain, misalnya mengadakan in house training (IHT) sebagai rintisan Madrasah kategori mandiri (MKM) dan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)³

2) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran ini dilakukan setiap awal tahun ajaran baru semester dan/atau awal semester dengan mengacu pada kurikulum dan kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran antara lain :

- a) Kalender Pendidikan
- b) Program Tahunan
- c) Program Semester
- d) Jumlah Hari Efektif dan Hari Libur
- e) Rencana Pekan Efektif dan Rincian Pekan Efektif
- f) Pemetaan Standar Koencana Pelaksanaan Pembelajaran.⁴

Perencanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin mendapat perhatian yang cukup besar, karena para pengelola pendidikan di Pondok tersebut

³ Wawancara dengan Bapak Ahyani, S.Ag., Kepala Madrasah Aliyah Shalatiyah dan Ibu Hj. Fkhriah, S.Pd.I., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1.

⁴ Dokumen Pembelajaran Tahun Pelajaran 2014/2015

menyadari bahwa perencanaan yang baik tentunya akan membawa hasil yang baik. Sebagai bentuk kepedulian terhadap perencanaan pembelajaran, kepala madrasah memprogramkan kegiatan rapat kerja madrasah untuk mengevaluasi dan merencanakan pembelajaran untuk satu semester ke depan. Kepala madrasah menjelaskan bahwa : ”*Perencanaan pembelajaran dibuat diawal semester (awal tahun ajaran baru) pada saat rapat kerja madrasah*”.⁵

Rapat kerja madrasah setiap semester mempunyai agenda yang tetap meliputi : evaluasi kinerja satu semester, pembuatan program tahunan dan semester, penyusunan silabus dan RPP serta menetapkan kegiatan pengembangan diri dan ekstra kurikuler. Kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler baik di Madrasah Aliyah maupun Madrasah Tsanawiyah berdasarkan obrolan peneliti dengan Wakamad Kesiswaan :

*Setiap hari dari jam 07.00 sampai dengan jam 08.00 diadakan kegiatan amaliyah, seperti pembacaan surat Yaasin, al-Mulk dan al-Waqi'ah, tadarrus al-Qur'an, maulid al-Habsyi, qasidah Burdah, dan latihan berpidato. Dari jam 15.30 sampai dengan jam 16.30 kegiatan ekstrakurikuler seperti qiraah al-Qur'an, qiraah al-Kutub, khat/kaligrafi, olah raga, dan pramuka. Kegiatannya dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan.*⁶

Sedangkan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Norhasanah, S.Ag. selaku wakamad MIN Bitin 1 :

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nor Ifansyah, Kepala Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin tanggal 28 Agustus 2014

⁶ Wawancara dengan Bapak H. Sirajuddin, Wakamad Kesiswaan Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah tanggal 21 Agustus 2014

*Kegiatan pengembangan diri dan ekstra kurikuler MIN Bitin 1, pembacaan maulid al-Habsyi setiap hari Sabtu dari jam 08.00 sampai dengan jam 09.00., muhadarah(kelas IV,Vdan VI) setiap hari Selasa dari jam 12.30. sampai dengan jam 14.00.,baca tulis al-Qur'an (TPA) kelas I-IV (TPQ) kelas V dan VI, pramuka setiap hari Jum'at jam 14.30-17.00 dan latihan dram band setiap hari Ahad jam 09.00-12.00.*⁷

b. Pengorganisasian

Membantu pegawai untuk mencapai tujuan karier merupakan keharusan dari sebuah organisasi termasuk Madrasah, meskipun sesungguhnya tanggung jawab pencapaian karier menjadi tanggung jawab individu pegawai/guru/karyawan. Apabila pegawai dapat mencapai tujuan kariernya, berarti Madrasah juga membantu pegawai untuk meningkatkan kompetensinya yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan Madrasah. Oleh karena itu, kepala Madrasah berupaya mengorganisasikan seluruh guru/karyawan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya serta memberikan mereka kedudukan/jabatan sesuai dengan kompetensi, kapasitas maupun masa kerjanya. Dalam hal ini, Kepala Madrasah mengatakan; *“Kepala Madrasah bermitra dengan komite kemudian struktur ke bawahnya: Wakil Kepala Madrasah, Tata Usaha (TU) dan Bimbingan Konseling (BK) serta guru.”*⁸

Lebih lanjut konsekuensi diterbitkannya Surat Keputusan (SK) kepala Madrasah tersebut, semua guru dan karyawan berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-

⁷ Wawancara dengan Ibu Hj. Norhasanah, S.Ag. Wakamad MIN Bitin 1 tanggal 4 September 2014

⁸ Wawancara dengan Bapak Ahyani, S.Ag., Kepala MA Shalatiyah Bitin, pada tanggal 12 Agustus 2014

masing. Dari Surat Keputusan (SK) tersebut juga pengorganisasian SDM Madrasah yang ada dilakukan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab langsung kepada kepala Madrasah. Berdasarkan dokumentasi dalam Surat Keputusan tersebut guru dan karyawan diberi tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Wakil kepala madrasah (Wakamad), meliputi: Wakamad urusan kurikulum, Wakamad urusan kesiswaan, Wakamad urusan sarana prasarana, dan Wakamad urusan hubungan masyarakat.
- 2) Wali kelas, mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII (Madrasah Aliyah), VII sampai dengan IX (Madrasah Tsanawiyah) dan kelas I sampai dengan kelas VI (Madrasah Ibtidaiyah)
- 3) Guru Pembimbing dan Penyuluhan (BP), sebagai koordinator BP/BK dan Guru BP/BK.
- 4) Koordinator Kesra, Koperasi, OSIS, Perpustakaan, Ur. Rumah Tangga, dan R. Multimedia.
- 5) Pembina kegiatan ekstra pramuka, komputer, olah raga (sepak bola, bola volley), seni, dan lain-lain.⁹

Pengorganisasian dan pemberdayaan SDM guru tidak akan terjadi selamanya, suatu saat guru/karyawan akan mengalami proses pemberhentian pegawai. Proses pemberhentian yang terjadi di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 berjalan secara otomatis oleh Kementerian Agama sesuai dengan aturan yang ada, biasanya pemberhentian pegawai terjadi karena telah mencapai batas usia pensiun (bagi PNS), pemberhentian atas permintaan sendiri karena mendapat tugas yang lain, dan pemberhentian karena sebab-sebab lain.

Dalam rangka peningkatan profesionalitas guru, pembagian “*job description*” disesuaikan dengan pendidikan dan kemampuannya sesuai dengan

⁹ Dokumen Surat Keputusan Pembagian Tugas Guru Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 tanggal 16 Juli 2014.

kebutuhan Madrasah. Bagi PNS, sesuai ketentuan pemerintah jam wajib mengajarnya minimal adalah 24 jam/ minggu. Di samping itu untuk memberdayakan pegawai yang ada, sebagaimana telah disebutkan di atas, mereka masih diberi tugas lain dalam pengelolaan Madrasah, baik sebagai wakil kepala madrasah, wali kelas, pembimbing, penanggungjawab kegiatan dan lain-lain.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, Kepala Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 menerbitkan Surat Keputusan (SK) tentang pembagian tugas guru dalam KBM atau bimbingan serta susunan organisasi dan tata kerja Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 sebagaimana pada data di atas menjelaskan bahwa dalam SK tersebut telah menunjukkan ciri-ciri pengorganisasian diantaranya; adanya upaya pemimpin untuk memadukan sumber daya yang diperlukan dengan syarat yang telah ditetapkan, adanya sumber daya non manusia, adanya pengintegrasian sumber-sumber yang ada ke dalam suatu organisasi serta semua kegiatan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut tidak lain adalah tercapainya produktivitas dan kualitas pelaksanaan pembelajaran yang semuanya itu bisa dicapai dengan pengorganisasian yang baik dan dilaksanakan oleh tenaga-tenaga yang profesional.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Hj. Siti Aisyah, S.H.I. selaku wakamad kurikulum Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin, untuk pengorganisasian kurikulum selalu direncanakan dan disusun diawal tahun pelajaran. Secara umum pengorganisasian kurikulum di Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin sudah

dilaksanakan, diantaranya adalah pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal pelajaran, dan kegiatan pengembangan diri termasuk di dalamnya kegiatan pembiasaan dan ekstra kurikuler. Hal ini seperti diungkapkan oleh wakamad kurikulum sebagai berikut :

Untuk penjadwalan guru-guru mengajar, diakhir semester menuju awal tahun telah dibuat jadwalnya. Jadi, diawal tahun kami sudah membagi jadwal tersebut. Ini dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih jam mengajar mengingat banyak guru yang mengajar di sekolah lain, seperti di MTs Shalatiyah, SMK Shalatiyah, MAN 5 Amuntai, SMA 1 Amuntai dan sekolah lainnya. Dan pembagian tugas mengajar dibuat oleh kepala madrasah bersama dengan wakamad kurikulum berdasarkan hasil rapat dengan dewan pengurus Yayasan, setelah pembagian tugas dibuat, maka wakamad kurikulum menyusun jadwal pelajaran. Dan untuk jadwal pengembangan diri dan ekstra kurikuler ditangani oleh wakamad kesiswaan.¹⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak H. Ahmad Fadeli selaku wakamad kurikulum Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin, bahkan beliau menambahkan dan berkata bahwa : *"SK pembagian tugas mengajar kami buat setiap semester, SK tersebut dilampiri tugas mengajar dan tugas tambahan semua guru dan jadwal pelajaran yang dibuat oleh wakamad kurikulum."*¹¹

Wakil kepala madrasah bagian kesiswaan juga membenarkan perkataan di atas, beliau mengatakan bahwa : *"Penyusunan jadwal kegiatan pengembangan diri dan ekstra kurikuler, baik yang dilaksanakan pagi hari sebelum jam*

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Aisyah, S.H.I., Wakamad Kurikulum Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin, tanggal 22 Agustus 2014

¹¹ Wawancara dengan Bapak H. Ahmad Fadeli, Wakamad Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin, tanggal 22 Agustus 2014

pelajaran dimulai maupun yang dilaksanakan siang/sore hari adalah tugas kami bagian kesiswaan.”¹²

Dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia bagi peserta didik di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin, baik Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah maupun Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1, selain pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) juga ada kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri, untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut ini :

1. Madrasah Aliyah

TABEL 4. 18. KEGIATAN PEMBIASAAN

No	Hari/Waktu	Kegiatan	Pembina	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Senin 07.00 – 08.30	Apel Bendera	Sesuai Jadwal	Bergabung dengan MTs dan SMK
2	Selasa 07.00 – 08.00	Surat Yaasin, al-Mulk dan al-Waqi’ah	Muhammad Aminuddin	Aula Serbaguna
3	Rabu 07.00 – 08.00	Tadarrus al-Qur’an	Mulyadi	Aula Serbaguna
4	Kamis 07.00 – 08.00	Qasyidah Burdah	H. Riduan	Aula Serbaguna
5	Jum’at 07.00 – 08.00	Maulid al-Habsyi	H. Sirajuddin	Aula Serbaguna
6	Sabtu 07.00 – 08.00	Aqidatul Awam	H. Sirajuddin	Aula Serbaguna

TABEL 4. 19. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

No	Hari/Waktu	Kegiatan	Pembina	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Senin 15.30 – 17.30	Qiraah al-Qur’an	Mujahidin, S.Pd.I	Bagi yang memilih

¹² Wawancara dengan Bapak H. Zainal Arifin, Wakamad Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin, tanggal 22 Agustus 2014

				ekstra ini
2	Selasa 15.30 – 17.30	Olah Raga	Sufian, S.Pd.I	Kelas XIIA/B
3	Rabu 15.30 – 17.30	Khat/Kaligrafi al-Qur'an	Ust. Ma'ani	Bagi yang memilih ekstra ini
1	2	3	4	5
4	Kamis 15.30 – 18.00	Pramuka	A. Syaikh, A.Ma. dkk	Semua Siswa
5	Jum'at 15.30 – 17.00	Qiraah al-Kutub	KH. Hamidehan	Semua Siswa
6	Sabtu 15.30 – 17.30	Olah Raga	Sufian, S.Pd.I	Kelas X dan XI
7	Ahad 09.00 – 12.00	Pancak Silat	Artani	Bagi yang memilih ekstra ini

2. Madrasah Tsanawiyah

TABEL 4. 20. KEGIATAN PEMBIASAAN

No	Hari/Waktu	Kegiatan	Pembina	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Senin 07.00 – 08.30	Apel Bendera	Sesuai Jadwal	Bergabung dengan MA dan SMK
2	Selasa 07.00 – 08.00	Latihan Pidato	H. Kafian Arief, S.Pd.I.	Mushalla
3	Rabu 07.00 – 08.00	Tadarrus al-Qur'an	Guru Yang mengajar jam 1	Ruang Kelas
4	Kamis 07.00 – 08.00	Surat Yaasin, al-Mulk dan al-Waqi'ah	H. Ahmad Fadeli	Mushalla
5	Jum'at 07.00 – 08.00	Qasyidah Burdah	H. Zainal Arifin	Mushalla
6	Sabtu 07.00 – 08.00	Aqidatul Awam	H. Ahsanul Fuad	Mushalla

TABEL 4. 21. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

No	Hari/Waktu	Kegiatan	Pembina	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Senin 15.30 – 17.30	Olah Raga	Ahmad Fitri, S.Pd.I	Kelas VII
2	Selasa 15.30 – 17.30	Olah Raga	Ahmad Fitri, S.Pd.I	Kelas VIII
1	2	3	4	5
3	Rabu 15.30 – 17.30	Olah Raga	Ahmad Fitri, S.Pd.I	Kelas IX
4	Kamis 15.30 – 18.00	Qiraah al-Qur'an	H. Ahmad Fadeli	Kelas VIII
5	Jum'at 15.30 – 17.30	Qiraah al-Qur'an	H. Ahmad Fadeli	Kelas IX
6	Sabtu 15.30 – 17.30	Qiraah al-Qur'an	H. Ahmad Fadeli	Kelas VII
7	Ahad 14.00 – 17.00	Pramuka	A. Syaikh, A.Ma. dkk	Semua Siswa

c. Pelaksanaan

Untuk melaksanakan hasil perencanaan dan pengorganisasian maka perlu diadakan tindakan-tindakan kegiatan yaitu “*actuating*” (penggerakan) pelaksanaan. *Actuating* adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting. Tanpa fungsi ini, apa yang telah direncanakan tidak akan berjalan dengan baik.

1. Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Banyak para pakar berpandangan bahwa sukses sebuah organisasi atau perusahaan bergantung pada investasi (modal) yang merupakan faktor penentu dalam berbagai kegiatan, dalam kegiatan pendidikan investasi utama adalah sumber daya manusia karena dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan prima dan relevan dengan kegiatan kependidikan dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Permasalahan sumber daya manusia dan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia tersebut merupakan bagian yang meliputi pencapaian tujuan dan implementasi program-program. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa sebuah Lembaga Pendidikan sangat dipengaruhi dan bahkan bergantung pada kualitas dan kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya.

”Rekrutmen sumber daya manusia (*Human Resource Recruitment*) Praktik atau aktivitas apapun yang dijalankan oleh organisasi dengan tujuan utamanya untuk mengidentifikasi dan menarik para karyawan potensial”.¹³

Dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin, di semua jenjang pendidikan yang ada tidak pernah menawarkan atau pengumuman secara terbuka, kecuali ada pelamar yang menyampaikan permohonan baru diseleksi dengan cara memperhatikan kualifikasi pendidikan pelamar, apabila kualifikasi pendidikan memenuhi kebutuhan baru dipanggil untuk wawancara dalam rangka mengetahui kesiapan, kesanggupan, dan keterampilan dan atau keprofesiolan dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik dan atau kependidikan.

2. Pelatihan dan Pengembangan

Pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia merupakan usaha terencana dari suatu organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pegawai atau sumber daya yang ada.

¹³Raymond A. Noe dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*, (Jakarta: Selemba Empat, 2010), hal. 266.

Pendidikan dalam suatu organisasi merupakan suatu proses pengembangan ke arah yang diinginkan oleh suatu organisasi, sedangkan pelatihan merupakan bagian dari proses pendidikan, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau ketrampilan khusus seorang pegawai/karyawan.

Pelatihan merupakan bagian penting dalam kegiatan manajemen peningkatan mutu sumber daya manusia termasuk peningkatan profesionalitas guru dengan beberapa alasan, diantaranya: (1) Pegawai baru yang direkrut sering kali belum memahami benar bagaimana melakukan pekerjaan, (2) Perubahan-perubahan dalam lingkungan kerja dan tenaga kerja, (3) Meningkatkan daya saing madrasah dan memperbaiki produktivitas, (4) Menyesuaikan dengan peraturan-peraturan yang ada, (5) dan lain-lain.

Dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia yang berkaitan dengan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1, pihak Madrasah telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1, disamping semua pegawai tetap (PNS) telah mendapat pelatihan khusus (Diklat), Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 juga sering mengirimkan guru dan atau tenaga kependidikan untuk mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama atau Dinas Pendidikan, di tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah bahwa;

Pendidikan dan pelatihan bagi bapak/ ibu guru dengan menyertakan bapak/ ibu guru yang memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan tingkat kabupaten atau provinsi, disamping kegiatan-kegiatan diklat yang lain, misalnya mengadakan in house training (IHT) sebagai rintisan Madrasah kategori mandiri (MKM).¹⁴

Berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan peningkatan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1, beberapa upaya telah dilakukan mereka antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan *in house training* (IHT) seperti pelatihan Informasi dan Teknologi yang baru pernah mereka laksanakan bersama-sama dengan madrasah-madrasah lainnya se kecamatan pada awal tahun 2014 dengan kapasitas peserta seluruh dewan guru Madrasah se kecamatan Danau Panggang.
- b. Mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan melibatkan hampir seluruh guru mata pelajaran umum ketika diadakan oleh Tim MGMP Kabupaten pada setiap awal tahun ajaran.
- c. Mengikutkan guru dalam kegiatan diklat dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, antara lain dengan mengikutsertakan mereka dalam penataran.
- d. Menyelenggarakan IHT di Madrasah yang berkaitan dengan KTSP maupun Kurikulum 2013.
- e. Melaksanakan pembinaan-pembinaan rutin oleh Kepala Madrasah kepada guru dalam rapat bulanan yang dilakukan setiap awal bulan.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Nor Ifansyah. Dalam salah satu wawancara dia mengatakan bahwa :

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Ahyani, S.Ag., Kepala Madrasah Aliyah Shalatiyah dan Ibu Hj. Fkhriah, S.Pd.I., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1.

Madrasah telah berupaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berkaitan dengan profesionalitas para guru diantaranya; “Madrasah menyelenggarakan IHT, kemudian pembinaan-pembinaan secara rutin maupun insidental yang terutama kebijakan-kebijakan baru untuk peningkatan sumber daya manusia yang berkaitan dengan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitin.¹⁵

Adanya upaya peningkatan mutu sumber daya manusia juga diakui oleh ketua Yayasan Shalatiyah Bitin. Ia mengatakan bahwa

Program peningkatan mutu sumber daya manusia yang di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shaalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 ada, akan tetapi masih terkendala keterbatasan dana. Yayasan hanya bisa membantu para guru mengikuti penataran, seminar, diklat dan lain-lain.¹⁶

Dari hasil wawancara dengan beberapa sumber di atas, bahwa Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 mereka sering mengirim bapak dan ibu guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan mata pelajaran yang diadakan disetiap awal tahun ajaran dan hal ini sangat menguntungkan bagi mereka karena dapat menambah wawasan dan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan dalam mengelola administrasi Madrasah.

Dengan demikian, untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, beberapa langkah telah ditempuh oleh Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1, diantaranya adalah pengembangan program pendidikan dan pelatihan bagi warga Madrasah (guru dan karyawan), yaitu diikutkannya guru/karyawan dalam penataran,

¹⁵ Wawancara dengan bapak Nor Ifansyah, Kepala Madrasah Tsanawiyah pada tanggal 29 Agustus 2014

¹⁶ Wawancara dengan bapak K.H.M. Yusuf HD, S.Pd.I., Ketua Yayasan Shalatiyah Bitin pada tanggal 28 Mei 2014.

seminar, dan diklat baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten maupun Kementerian Agama Provinsi.

Kegiatan Pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Madrasah secara umum telah menerapkan prinsip-prinsip pelatihan dan pengembangan SDM, hanya saja perlu adanya langkah-langkah yang lebih intensif untuk menindaklanjuti dan mengevaluasi hasil-hasil pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan secara berkala.

3. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin terbagi menjadi dua fase :

a. Kegiatan Pembiasaan dan Pembelajaran

Proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia bagi peserta didik, diawali dengan masuk mushalla (Tsanawiyah) aula serbaguna (Aliyah) pukul 07.00 sampai pukul 08.00 pelaksanaan pembiasaan, seperti pembacaan surat Yaasin, al-Mulk dan al-Waqi'ah, Tadarrus al-Qur'an, qasyidah burdah, maulid al-Habsyi dan latihan pidato, kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Dan dari pukul 08.00 sampai pukul 14.30 kegiatan pembelajaran yakni proses belajar mengajar (PBM) sesuai dengan jadwal yang dibuat untuk Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah.

Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah dari pukul 07.30 sampai pukul 12.00 untuk kelas I – III, dan sampai pukul 13.00 untuk kelas IV – VI. Adapun pembiasaan

rutin yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah adalah pembacaan do'a-do'a dan al-Qur'an surat-surat pendek setiap hari sebelum pelajaran dimulai.

b. Kegiatan Pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri di Pondok Pesantren Shalatiyah Bitin yakni kegiatan ekstrakurikuler. Mengenai kegiatan pengembangan diri ini wakamad kesiswaan menuturkan :

Dalam kegiatan pengembangan diri yang merupakan kegiatan ekstra kurikuler, yang bersifat keagamaan seperti qiraah al-Qur'an, qiraah al-Kutub, dan khat/kaligrafi al-Qur'an. Dan yang bersifat seni dan olah raga seperti futsal, bola volly, tenis meja, bulu tangkis, pancak silat dan paramuka.¹⁷

d. Evaluasi

Setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan selalu diadakan evaluasi, artinya penilaian yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun pendidik.

Dari kegiatan evaluasi tersebut dan dengan menelaah pencapaian tujuan yang ingin dicapai, kepala madrasah akan mengetahui pelaksanaan organisasinya terhadap madrasah yang dipimpinnya berjalan dengan baik. Begitu juga guru dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan cukup efektif, cukup memberikan hasil yang baik dan memuaskan, atau bahkan sebaliknya. Maka, jelaslah bahwa baik kepala madrasah maupun guru hendaknya mampu dan

¹⁷Wawancara dengan Bapak H. Zainal Arifin Wakamad Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah Bitiin tanggal 29 Agustus 2014

terampil dalam melaksanakan penilaian, karena dalam penilaian, guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh kinerja guru maupun siswa setelah ia melaksanakan proses pembelajaran.

Evaluasi dapat juga bermakna pengawasan dan sebagai fungsi organik akhir manajemen diselenggarakan dengan tujuan untuk menentukan apakah kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana semula, dan untuk menjamin agar segenap kegiatan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Oleh karena itu, kepala Madrasah berupaya mengorganisasikan seluruh guru/karyawan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya serta memberikan mereka kedudukan/jabatan sesuai dengan kompetensi, kapasitas maupun masa kerjanya. Dalam hal ini, Kepala Madrasah mengatakan :

Kepala Madrasah melakukan evaluasi dan pengawasan tanpa berkala atau tidak dilakukan secara periodik selama tidak menemukan penyimpangan dari pelaksanaan tugas dari job discription tersebut. Di samping itu, penempatan tugas yang diberikan tanggung jawab terhadap masing-masing anggota, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dari anggota organisasi tersebut.¹⁸

Lebih lanjut dengan adanya Materi Pelatihan Sekolah/Madrasah melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dari pengawas maupun kepala sekolah dapat berfungsi bagi sekolah/madrasah dalam melakukan EDS/M, terutama untuk memastikan bahwa proses EDS/M dilakukan secara benar dan bukti-bukti fisik sekolah/madrasah tersedia. EDS/M bukanlah proses yang birokratis atau

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Ahyani, S.Ag. Kepala Madrasah Aliyah Shalatiyah Bitin tanggal 29 Agustus 2014

mekanistik, melainkan suatu proses dinamis yang melibatkan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam sekolah/madrasah.

Dari Materi Pelatihan tersebut juga EDS/M yang dilakukan dan bertanggung jawab langsung kepada kepala Madrasah Aliyah, kepala Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1. Maka EDS/M perlu dikaitkan dengan proses perencanaan sekolah/madrasah dan dipandang sebagai bagian yang penting dalam kinerja siklus pengembangan sekolah/madrasah. Sebagai kerangka kerja untuk perubahan dan perbaikan, proses ini secara mendasar menjawab tiga pertanyaan kunci di bawah ini :

- 1) Seberapa baikkah kinerja sekolah/madrasah kita? Hal ini terkait dengan posisi pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 2) Bagaimana kita mengetahui kinerja sekolah/madrasah? Hal ini terkait dengan bukti apa yang dimiliki sekolah/madrasah untuk menunjukkan pencapaiannya.
- 3) Bagaimana kita meningkatkan kinerja? Dalam hal ini sekolah/madrasah melaporkan dan menindaklanjuti apa yang telah ditemukan melalui dua pertanyaan sebelumnya.¹⁹

Dengan demikian, sekolah/madrasah menjawab ketiga masalah ini setiap tahunnya dengan menggunakan seperangkat indikator kinerja untuk melakukan pengkajian yang obyektif terhadap kinerja mereka berdasarkan SPM dan SPN, dan mengumpulkan bukti mengenai kinerja peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan.

Dalam rangka kegiatan evaluasi kepala madrasah mengadakan penilaian kinerja yang merupakan suatu proses organisasi dalam menilai prestasi kerja pegawainya. Madrasah perlu mengetahui berbagai kelemahan dan kelebihan

¹⁹ Dokumen Materi Pelatihan Sekolah/Madrasah, *Peningkatan Manajemen Melalui Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas di Sekolah/Madrasah Bagian 1*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), h. 24.

pegawai sebagai landasan untuk memperbaiki kelemahan dan menguatkan kelebihan, dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan pegawai. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan penilaian kinerja secara periodik yang beorientasi pada masa lalu atau masa yang akan datang.

Penilaian profesionalitas guru di Madrasah pada dasarnya merupakan penilaian yang sistematis terhadap penampilan kerja profesionalitas guru itu sendiri dan terhadap taraf potensi karyawan dalam upayanya mengembangkan diri untuk kepentingan Madrasah. Sasaran yang menjadi obyek penilaian guru/karyawan Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 antara lain kecakapan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Secara periodik kepala Madrasah melakukan supervisi (kunjungan) kelas, untuk melihat peningkatan kualitas proses belajar mengajar, setelah para guru mengikuti berbagai pendidikan, latihan dan pengembangan.

Bagi guru/karyawan Madrasah Aliyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 yang berstatus PNS, selain sebagai catatan penilaian bagi kepala Madrasah/Pengawas Pendidikan Madrasah juga menjadi dasar penilaian prestasi kerja yang diwujudkan dalam format Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Sehingga Kegiatan Belajar Mengajarnya dari waktu ke waktu ada peningkatan. Sedangkan penilaian dalam bentuk SKP yaitu secara periodik satu tahun sekali merupakan penilaian kinerja bapak/ibu guru dan karyawan yang berstatus PNS.

Dalam SKP tersebut aspek-aspek yang dinilai adalah orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama dan kepemimpinan. Penilaian tersebut dilaksanakan satu tahun sekali seperti yang termuat dalam tabel format penilaian SKP di bawah :

TABEL 4. 22. FORMAT PENILAIAN SKP

UNSUR YANG DINILAI		JUMLAH
a. Sasaran Kerja Pegawai		
b. Perilaku Kerja	1. Orientasi Pelayanan	
	2. Integritas	
	3. Komitmen	
	4. Disiplin	
	5. Kerjasama	
	6. Kepemimpinan	
	Jumlah	
	Nilai Rata-rata	
	Nilai Perilaku Kerja	
Nilai Prestasi Kerja		

Berkaitan penilaian kinerja pegawai tersebut, kepala Madrasah mengatakan bahwa; Secara periodik, kami melakukan supervisi kunjungan kelas, sehingga diharapkan hasil pendidikan dan latihan (diklat) kita harapkan bisa diterapkan di lapangan. Sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajarnya dari waktu ke waktu

ada peningkatan. Kegiatan supervisi (kunjungan) kelas dilaksanakan bagi seluruh tenaga pendidik baik yang PNS maupun tenaga honorer.

Dari wawancara dengan kepala Madrasah tersebut, dapat difahami bahwa penilaian terhadap kinerja para guru meliputi penilaian pelaksanaan proses KBM berupa penilaian pelaksanaan pekerjaan secara periodik selama satu tahun yang diwujudkan dalam bentuk format tertentu yang dikenal dengan istilah SKP dan supervisi (kunjungan) kelas.

Kedua jenis penilaian kepala Madrasah telah mengandung unsur apa yang telah dikerjakan oleh seorang pegawai dalam periode tertentu, bagaimana cara pegawai tersebut melaksanakan pekerjaannya dan mengapa seorang pegawai melaksanakan pekerjaan seperti itu.

Dengan adanya penilaian kinerja, seorang guru dapat mengetahui kelebihan-kelebihan sekaligus kekurangannya dalam pelaksanaan pekerjaan terutama dalam proses KBM. Untuk itu, dari supervisi kelas dapat menjadi dorongan bagi para guru untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam pembelajaran. Pembinaan dalam upaya peningkatan profesionalitas guru seperti supervisi. Dengan adanya supervisi, kemudian kekurangan-kekurangan guru dalam mengajar dan juga sebagai guru dalam mengajar harus disiplin dan sebagainya. Mungkin itu salah satu usaha peningkatan sumber daya manusia yang berkaitan dengan profesionalitas guru. Juga kalau kita diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, itu juga merupakan usaha peningkatan sumber daya manusia yang berkaitan dengan profesionalitas guru.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja dan tetap loyal pada Madrasah, Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 berusaha meningkatkan kondisi fisik dan mental para guru di Madrasah. Langkah yang diambil untuk menjaga loyalitas dan produktivitas kerja diantaranya dengan meningkatkan kesejahteraan dan pemberian insentif pada setiap pegawai/ karyawan Madrasah untuk jabatan dan prestasi tertentu.

TABEL 4. 23. FORMAT PENILAIAN/SUPERVISI AKADEMIK

No	Komponen	Indikator	Analisis			Saran Perbaikan
			Tidak Ada	Ada		
				Baik	Perbaikan	
1	2	3	4	5	6	7
I	PERSIAPAN					
A	Administrasi	SK dan KD				
		Program Tahunan				
		Program Semester				
		Silabus				
		RPP yang akan disajikan				
		Daftar Nilai/Hasil Penilaian yang telah dilaksanakan				
B	Alat dan Bahan	Alat dan Bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran				
II	KEGIATAN PEMBELAJARAN					
A	Pembukaan	Memberi apersepsi dan motivasi				
		Memberitahukan KD pelajaran hari ini				
		Memberitahukan indikator/ tujuan pembelajaran				
		Menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik				
B	Kegiatan Inti	1. Eksplorasi - Peserta Didik				
		*Menggali informasi dari berbagai sumber seperti				

		membaca buku, mengakses internet dsb.				
		*Mengumpulkan dan mengolah data				
		- Guru				
		*Menggunakan berbagai pendekatan dan media pembelajaran				
		*Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dengan guru dan atau peserta didik dengan berbagai sumber				
		*Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran				
1	2	3	4	5	6	7
		2. Elaborasi				
		- Peserta Didik				
		*Melaporkan hasil eksplorasi secara lisan atau tertulis, secara individu atau kelompok				
		*Menanggapi laporan yang disampaikan oleh temannya				
		*Mengajukan argumentasi untuk memperkuat pendapatnya dengan santun				
		- Guru				
		*Memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut				
		* Memfasilitasi peserta didik berkompetesi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar				
		3. Konfirmasi				
		- Peserta Didik				
		*Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajarnya				
		- Guru				
		*Memberi umpan balik positif kepada peserta didik				
		*Memberi konfirmasi melalui berbagai sumber				

		terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik				
		*Berperan sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan, dengan bahasa yang baik dan santun				
		*Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi				
		*Memberi motivasi kepada peserta didik				
1	2	3	4	5	6	7
C	Kegiatan Penutup	*Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran				
		*Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya				

Bitin,

2014

Guru Yang Disupervisi,

Kepala Madrsaha/Supervisor,

.....

.....

Oleh karena itu, disamping berupaya menjaga kualitas sumber daya manusia yang ada, pihak Madrasah juga terus melakukan penilaian prestasi kerja, pemantauan dan supervisi baik pada guru maupun karyawan Madrasah. Penilaian prestasi kerja dilakukan secara obyektif oleh kepala Madrasah/pengawas pendidikan madrasah, yang dituangkan dalam catatan kepala Madrasah/Pengawas Madrasah.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian kinerja, pihak Madrasah juga memberikan kompensasi dalam rangka kepuasan kerja dan penghargaan prestasi kerja para guru/ karyawan yang diwujudkan dalam bentuk pemberian penghargaan, insentif, kunjungan dan rekreasi bersama.

Selain itu, sebagai pimpinan lembaga pendidikan, kepala Madrasah tidak hanya melakukan pembinaan sebatas peningkatan kualitas atau prestasi kerja saja, tetapi juga menciptakan iklim kerjasama yang kondusif, saling menguntungkan antara guru/ karyawan dengan para pengelola Madrasah dalam mencapai tujuan Madrasah. Pemberdayaan SDM Madrasah tidak hanya sebatas peningkatan kualitas atau peningkatan prestasi kerja, tetapi juga perlu dipupuk kerjasama yang

baik dan saling menguntungkan antara individu untuk mampu menciptakan suasana bekerja yang aman dan nyaman dan menyenangkan di Madrasah.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, tata usaha, guru dan pengamatan langsung di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara yang menjadi tempat penelitian ini, dapat diidentifikasi beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia, terutama kualitas profesionalitas guru Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1, yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor pendukung peningkatan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1.

Faktor-faktor yang termasuk dalam mendukung peningkatan mutu sumber daya ketiga madrasah ini antara lain:

- 1) Adanya dukungan yang kuat dari pihak madrasah dan pemerintah terhadap upaya peningkatan mutu sumber daya manusia.
- 2) Komitmen yang kuat dari kepala madrasah, untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia, mulai dari proses perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pengorganisasian, pelatihan dan pengembangan, serta penilaian kinerja secara optimal. Sehingga dengan melaksanakan fungsi-

fungsi manajemen sumber daya manusia akan menghasilkan guru-guru yang melaksanakan tugas secara profesional.

- 3) Adanya semangat yang tinggi dari para guru untuk mentransfer kemampuan dan keterampilannya dalam mengembangkan program-program madrasah.
 - 4) Adanya guru-guru muda yang memiliki komitmen dan semangat tinggi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dirinya.
- b. Faktor-faktor penghambat peningkatan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1.

Selain faktor-faktor pendukung peningkatan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 di atas, terdapat juga faktor-faktor yang menghambat dalam peningkatan mutu sumber daya manusia, antara lain:

- 1) Keterbatasan dana untuk melaksanakan program peningkatan mutu sumber daya manusia. Kegiatan peningkatan mutu sumber daya manusia membutuhkan dana yang cukup besar, apalagi jika pelatihan-pelatihan ini dikelola secara mandiri oleh masing-masing madrasah. Meskipun dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian agama dan instansi lain, Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Shalatiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bitin 1 sering mengirimkan guru-gurunya, namun pelatihan yang dikelola pihak madrasah sendiri biasanya lebih tepat sasaran karena bisa dilaksanakan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan madrasah.

- 2) Sarana dan prasarana penunjang peningkatan ketrampilan mengajar para guru dirasakan masih belum memadai. Hal ini bisa dilihat dari belum tersedianya peralatan multimedia dalam jumlah yang memadai dan belum tersedianya ruang multi media, sebagai upaya melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dengan bantuan peralatan multimedia.
- 3) Dengan adanya Peraturan Pemerintah (PP) No. 48 Tahun 2005 tentang Pengangkatan Tenaga Honorar menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil tanpa mempertimbangkan kualifikasi pendidikan dan kemampuan tenaga pendidik yang diangkat menjadi CPNS/PNS mengakibatkan rendahnya tingkat kualitas tenaga pendidik.